BAB IV
PERAN RUANG MUTU SISWA (RUMUS) DALAM MEMBERDAYAKAN KALANGAN ANAK-ANAK DI KELUARAHAN TANAH SEREAL KECAMATAN TAMBORA

A. Bentuk-bentuk Program Pemberdayaan di Ruang Mutu Siswa

Lembaga Ruang Mutu Siswa memiliki dua program dalam memberdayakan kalangan anak-anak yang sedang mengalami kesulitan ekonomi maupun anak-anak yang ingin menambah jam belajar mereka di lembaga ini. Program pendidikan, dimana program tersebut diperuntukan bagi anak-anak, anak-anak yang dimaksud bisa anak yatim dan piatu, anak yang kurang ekonominya sehingga tidak bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya, maupun anak-anak yang lainnya bisa mengikuti program ini tanpa dipungut biaya sepeser pun.

Pada program pendidikan atau bimbingan belajar gratis tersebut terdapat 3 kegiatan mengajar yang berbeda, yaitu kelas baca diperuntukan untuk anak-anak yang masih belum bisa lancar dalam membaca dan kelas yang belum bersekolah dan yang sudah bersekolah (Kelas sekolah dasar A dan B), ruangan tersebut disekat atau dipisah. Dan kedua, program kampung damai atau duta damai ialah sebagai inisiator kegiatan

berkolaborasi dengan Ruang Mutu Siswa (RUMUS),IPNU-IPPNU Tambora dan Karang Taruna Kelurahan Tanah Sereal.

1. Program Pendidikan

Menurut Melmambessy Moses pendidikan adalah proses pengalihan pengetahuan secara sistematis dari seseorang kepada orang lain sesuai standar yang telah ditetapkan oleh para ahli. Dengan adanya transfer pengetahuan tersebut diharapkan dapat merubah sikap tingkah laku, kedewasaan berpikir dan kedewasaan kepribadian ke dalam pendidikan formal dan pendidikan informal.[1] Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa pada dasarnya pendidikan merupakan proses pengalihan pengetahuan secara sadar dan terencana untuk mengubah tingkah laku manusia dan mendewasakan manusia melalui proses pengajaran dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal.[2]

Kelas Baca

Kelas baca Ruang Mutu Siswa ialah kelas persiapan yang diperuntukan untuk anak-anak yang belum bisa membaca dengan lancar dan benar, baik itu dari kalangan anak-anak yatim piatu dan dhuafa maupun anak-anak lainnya yang masih belum bisa membaca dengan benar. Biasanya anak-anak yang

---

[1] Moses, Melmambessy. "*Analisis Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Papua." Media Riset Bisnis & Manajemen* 12.1 (2012): h.18-36

[2] Muhammad Irham, et. all., *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h.19

belum bisa membaca dengan baik yaitu berusia sekitar 6-7 tahun dengan jumlah 11 anak didik. kelas baca dilakukan setiap hari senin pada pukul 13.30-14.30 WIB. Dikelas yang belum bisa membaca ini peserta didik diajarkan mengenal huruf dan belajar mengeja tulisan sampai akhirnya bisa belajar membaca dan berhitung, pada intinya kelas yang tidak bisa membaca ini adalah kelas yang paling dasar. jumlah relawan atau tenaga pendidikan yang mengajar dikelas baca berjumlah 3 orang. Yang mana relawan tersebut merupakan Mahasiswa/Mahasiswi yang sukarelawan mengajar anak-anak disini dan tenaga pendidikan disini yaitu guru di sekolah dasar tepatnya di sekolah dasar Jalan Angke Indah Kecamatan Tambora.

Tempat belajar yang disediakan untuk kelas baca berada dilantai bawah yang lantai dua nya sendiri diperuntukan untuk kelas sekolah dasar A dan kelas sekolah dasar B. Meskipun bangunan tersebut tidak terlalu besar tetapi fasilitas belajar mengajar sangat memadai seperti bangku, meja lekar, papan tulis dan media belajar mengajar lainnya tersedia disini yang setidaknya mereka bisa terus belajar dengan baik dan nyaman ditempat ini.[3]

[3] Fawwaz Makarim, Tenaga Didik Ruang Mutu Siswa Kelurahan Tanah Sereal Kecamatan Tambora, Wawancara Dengan Penulis di Ruang Belajar Tanggal 18 Januari 2021

Kelas Sekolah Dasar A

Kelas sekolah dasar Ruang Mutu Siswa memiliki dua kelas yaitu kelas sekolah dasar A dan kelas sekolah dasar B. peserta didik sekolah dasar A merupakan anak yang kurang ekonominya, yatim piatu dan dhuafa. Untuk usia anak didik yang ada dikelas ini yaitu sekitar 8-9 tahun dengan jumlah 14 anak didik. Anak didik ini sebelumnya sudah mengikuti sekolah dasar pada umumnya namun karena faktor ekonomi dan lainnya sehingga mengharuskan mereka untuk tidak melanjutkan pendidikannya. Kelas sekolah dasar A dilakukan senin sampai rabu setiap jam 13.00-15.00 WIB. Untuk tenaga didik yang mengajar di kelas ini sekitar 4 orang dimana mereka merupakan guru kelas baca juga yang membagi kegiatan mengajarnya kepada anak-anak yang ada di kelas sekolah dasar A ini.

Tempat belajar untuk kelas sekolah dasar A ini yaitu masih berada disamping dengan kelas sekolah dasar B. ruangan ini berada dilantai dua namun disekat sehingga kegiatan belajar mengajar bisa diatur dan dikondisikan dengan adanya penyekatan ini, tempat belajar mengajarpun sangat nyaman bagi siswa untuk melanjutkan belajar mereka disini dan fasilitas untuk belajar mengajar dilantai dua inipun sangat memadai.[4]

[4] Fawwaz Makarim, Tenaga Didik Ruang Mutu Siswa Kelurahan Tanah Sereal Kecamatan Tambora, Wawancara Dengan Penulis di Ruang Belajar Tanggal 18 Januari 2021

Kelas Sekolah Dasar B

Kelas sekolah dasar B ruang mutu siswa merupakan kelas untuk anak-anak yang notabene nya mereka masih bersekolah normal ada umumnya dan seperti biasanya, namun mereka datang dan mengikuti bimbingan belajar diruang mutu siswa ini yaitu untuk membantu mereka mengerjakan pekerjaan rumah atau tugas dari guru mereka yang mereka sama sekali tidak paham dengan materi yang guru tersebut berikan. Maka dari itu mereka datang kesini untuk meminta tenaga didik disini untuk menerangkan dan menjelaskan kepada mereka tentang materi dari tugas mereka tersebut.

Apalagi semenjak Indonesia dilanda pandemi, anak-anak antusias sekali mengikuti bimbingan belajar gratis dikarenakan semenjak media belajar melalui online para peserta didik kesulitan memahami penjelasan dari guru yang tidak secara *face to face* dalam menjelaskan materinya. Maka dari itu anak-anak tersebut datang kesini untuk mengikuti program tersebut dan tentunya para tenaga pendidik akan membantu menyelesaikan PR siswa/siswi dan juga membantu soal-soal yang belum bisa dipahami oleh siswa/siswi. Dan sisanya mengajar pelajaran umum seperti yang biasa dilakukan di sekolah pada umumnya. Untuk

Mata pelajaran yang diajarkan yaitu sama seperti mata pelajaran di sekolah formal anak-anak tersebut pada umumnya yaitu Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Kewarganegaraaan

(PKN), Matematika, Bahasa Indonesia dan mata pelajaran lainnya yang dilakukan disekolah pada umumnya. Kelas sekolah dasar B dilakukan sama seperti kelas sekolah dasar A yaitu senin sampai dengan rabu pukul 13.00-15.00 wib. Sebagaimana halnya diatas penyekatan dan pembatasan kelas tersebut bertujuan untuk tetap menjaga fokus anak didik dan memberikan materi kepada anak didik dengan porsinya masing-masing.

Dikarenakan jika kalangan anak-anak disatukan tentu akan sedikit mengacak materinya karena ada sebagian anak didik yang belum bisa membaca, ada yang sudah bisa dan ada juga yang mengikuti bimbingan belajar ini untuk meminta kepada tenaga didik untuk membantu tugas-tugas anak-anak tersebut yang diberikan oleh gurunya disekolah. Maka dari itu tenaga didik disini sengaja tidak menggabungkan semua anak-anak disini karena ingin memberikan materi tersebut sesuai dengan kemampuan anak itu sendiri. Untuk usia anak didik yang ada disini rata-rata berumur 10 tahun dengan jumlah 5 orang anak didik.[5]

2. Program Kampung Damai (Duta Damai)

Program kampung damai merupakan agen perdamaian yang akan mendukung aksi damai BNPT. Duta damai sudah tersebar di berbagai kota-kota besar di Indonesia, termasuk

[5] Alief , Tenaga Didik Ruang Mutu Siswa Kelurahan Tanah Sereal Kecamatan Tambora, Wawancara Dengan Penulis di Ruang Belajar Tanggal 26 Mei 2021

Jakarta dan saat ini berkolaborasi dengan Ruang Mutu Siswa. Anggota duta damai diisi oleh anak-anak muda yang kreatif, toleran, dan penyebar pesan-pesan damai. Duta damai juga merupakan platform utama penyebar kedamaian didunia maya. Pembaca akan disajikan sejumlah edukasi yang argumentatif dan kritis terkait dengan berbagai ihwal sosial dan kemasyarakatan. Selain berbasis pada analitik dan data artikel yang disajikan juga memuat pendekatan historis sebagai cara memahami realitas kekinian.

Ada sejumlah perhatian dalam mengelola duta damai yaitu perihal ke Indonesiaan, peradaban, wacana, dan ensiklopedia. Keempat poin penting tersebut menjadi cara kami untuk menceritakan nilai-nilai luhur yang pernah dimiliki dan peradaban kemanusiaan. Dengan begitu, kami berharap media ini mampu mengantarkan pembaca untuk bertindak cerdas dan bijak dalam memahami realitas sosial akhir-akhir ini. Dan yang terlibat dalam media ini ialah BNPT dan dikelola oleh duta damai regional Jakarta yang berisikan intelektual muda dengan komitmen kuat menjadi duta damai untuk Indonesia. Kesamaan visi dan cita-cita luhur dalam menumbuhkembangkan nilai perdamaian yang inklusif dan toleran menjadi semangat utama kerjasama. Dan duta damai mengajak seluruh elemen bangsa untuk menanamkan nilai kebajikan dan menjadi duta damai.[6]

---

[6] Imam Rifai, Ketua Lembaga Ruang Mutu Siswa Kelurahan Tanah Sereal Kecamatan Tambora Jakarta Barat, Wawancara Dengan Penulis Tanggal 27 Juli 2021

Program kampung damai sendiri bertujuan untuk menyampaikan pesan-pesan toleransi dan perdamaian melalui dongeng kepada anak-anak usia dini atau sekolah dasar untuk menanamkan sikap toleransi terhadap perbedaan dari sisi apapun. Program kampung damai ini besifat continue dan rutin setiap bulan ditanamkan kepada semua kalangan anak-anak yang ada di ruang mutu siswa disini.[7]

Kegiatan Duta Damai

a. Penanaman Sikap Toleransi

Kegiatan duta damai yang pertama di ruang mutu siswa yaitu menanamkan kepada setiap anak didik disini untuk bisa menjaga toleransi antar umat dan sesama, karena jika sejak usia dini anak-anak sudah ditanamkan dengan sikap toleransi yang tinggi maka itu akan menjadi modal anak tersebut untuk terus menjunjung nilai-nilai toleransi yang tinggi kedepannya. Maka dari itu kegiatan ini rutin dilakukan dalam program ini guna membuat generasi muda sekarang menjadi pribadi yang bisa lebih menghargai sesama.

Untuk jenis penanaman sikap toleransi sendiri ada berbagai jenis penanaman sikap toleransi yang diterapkan kepada anak-anak yang ada di lembaga Ruang Mutu Siswa salah satunya yaitu bisa melalui dongeng dan cerita. Karena menurut tenaga didik dengan metode cerita melalui dongeng

[7] Fawwaz Makarim, Tenaga Didik Ruang Mutu Siswa Kelurahan Tanah Sereal Kecamatan Tambora, Wawancara Dengan Penulis di Ruang Belajar Tanggal 27 Juli 2021

atau cerita-cerita akan lebih mudah dipahami anak-anak karena anak didik yang ada disinipun juga sangat menyukai ketika menerima cerita dan dongeng-dongeng dari tenaga didik yang ada disini karena terlihat sangat antusias ketika program ini terapkan kepada anak-anak tersebut.

Selain dari kegiatan ini anak-anak mendapatkan sesuatu yang berguna, anak-anak juga diajarkan sopan dan santun, serta norma-norma lainnya dalam menghormati orang lain. Dan pada intinya karakteristik anak tersebut akan diajari dengan hal-hal yang baik yang nantinya akan menjadi bekal anak tersebut. Anak-anak yang mengikuti program ini berjumlah 14 orang yang semuanya sangat antusias dalam menyambut program tersebut karena materi-materi yang di berikan tidak monoton melainkan membuat peserta didik merasa nyaman dan terhibur dibarengi dengan edukasi penanaman sikap toleransi. Dan selain menyampaikan pesan-pesan toleransi kepada peserta didik, kegiatan ini juga memberikan perdamaian-perdamaian melalui dongeng seperti dongeng dan cerita. Salah satu jenis cerita tersebut yaitu kitu kucing kecil bersuara ganjil, jenggo ayam jago yang sombong, cap go meh, dan cerita eyang, itu semua merupakan cerita yang dibacakan kepada anak-anak agar mereka bisa terus menghargai sesama manusia dan bisa menghargai manusia lainnya walaupun beda keyakinan.[8]

---

[8] Imam Rifai, Ketua Lembaga Ruang Mutu Siswa Kelurahan Tanah Sereal Kecamatan Tambora Jakarta Barat, Wawancara Dengan Penulis Tanggal 27 Juli 2021

b. Pemberian ATK Gratis

Selain memberikan edukasi tentang penanaman sikap toleransi program ini juga sangat mendukung sekali anak-anak dalam mengikuti bimbingan belajar gratis di Ruang Mutu Siswa. Duta damai juga rutin dalam memberikan bantuan alat tulis untuk sekolah sebanyak 20 paket yang nanti akan diberikan kepada anak didik di bimbingan belajar gratis Ruang Mutu Siswa. Untuk pembagian paket alat tulis itu sendiri dibagikan sesuai dengan anak didik yang ada disini. Langkah ini digunakan untuk memberikan dukungan kepada peserta didik dalam bentuk alat tulis sebagai stigma untuk mereka terus melanjutkan belajar mereka di ruang mutu siswa ini walaupun mereka sudah tidak bersekolah pada umumnya disekolah.

Dan dengan diberikan rutin ATK ini dengan penuh harap bisa menjadi gagasan mereka untuk bisa terus semangat dalam belajar mereka entah itu mereka dari anak yatim piatu dan dhuafa, anak yang kurang mampu ekonominya atau lainnya diharap bisa terus berjuang dan belajar dengan baik di Lembaga ini guna melanjutkan apa yang ia cita-citakan dan tidak memupus harapan mereka untuk terus melanjutkan pendidikan mereka disini. ATK yang diberikan berupa pensil,penghapus,buku tulis, serutan, dan spidol ukuran kecil.

Dan nantinya ruang mutu siswa berharap akan ada program-program lain yang ikut menyusul untuk membuat anak-anak disini terus berkembang dan maju dalam menempun belajar mereka. Karena melalui program-program yang dikembangkan akan sangat membantu anak-anak disini untuk terus melanjutkan cita-cita mereka nantinya dan akan menjadi modal mereka ketika mereka ingin melanjutkan ke Pendidikan yang mereka inginkan.[9]

B. Respon Anak Terhadap Program Bimbingan Belajar

Respon berasal dari kata *reponse* yang berarti jawaban, menjawab, balasan atau tanggapan*(reaction)*.[10] Menurut jalaludin Rahmat, respon adalah suatu kegiatan *(activity*) dari organisme itu bukanlah semata-mata suatu gerakan yang positif, setiap jenis kegiatan *(activity)* yang ditimbulkan oleh suatu perangsang dapat juga disebut respon. Secara umum respon atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat (ditinggal) dari pengamatan tentang subjek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan.[11]

---

[9] Imam Rifai, Ketua Lembaga Ruang Mutu Siswa Kelurahan Tanah Sereal Kecamatan Tambora Jakarta Barat, Wawancara Dengan Penulis Tanggal 27 Juli 2021

[10] Sulistyo Anggoro dan Chandra A.P, *Kamus Besar Lengkap Inggris-Indonesia*, (Solo: Delima,1998) h.123.

[11] Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 1999. h.51

Dalam merespon sesuatu sangat dipengaruhi oleh pendidikan, pengalaman orang merespon.[12] Anak didik di lembaga Rumus mempunyai motivasi belajar yang cukup tinggi bagi kalangan anak-anak seperti mereka yang notabene nya belum sepantasnya memikirkan hal tersebut. Motivasi belajar tersebut ialah ingin menjadi orang sukses dikemudian hari, ada yang ingin menjadi pengusaha, dan ada yang ingin menjadi seorang dokter. Dan itu menjadi modal yang bagus bagi anak tersebut mengingat anak tersebut sebelumnya sudah tidak punya keinginan untuk belajar lagi ketika mereka putus sekolahnya sejak dini, namun semenjak ia mengikuti program bimbingan belajar ini mereka menjadi lebih antusias menerima pelajaran yang diberikan oleh lembaga ini.

Dan tenaga didik disini berharap bahwa anak-anak ini kedepannya bisa terus giat dalam melakukan belajarnya dimanapun dan kapanpu karena memang itu niat dari tenaga didik yang ada disini yaitu untuk meningkatkan daya belajar anak-anak tersebut sama seperti sebelumnya ketika mereka masih bersekolah formal pada umumnya dan Semua itu dikolaborasikan oleh mereka menjadi motivasi belajarnya untuk saat-saat ini. dan ada beberapa anak-anak yang merespon program bimbingan belajar ini dengan respon yang berbeda-beda, berikut adalah sedikit wawancara saya dengan anak-anak yang ada disini :

---

[12] Sarwono Sarlito W.1991. *Psikologi Remaja* Jakarta: Raja Grafindo Persada. h.49

Tabel 4.1

Respon Kalangan Anak-Anak Terhadap Program

NO	NAMA	Respon Anak
1.	Ica	Menurut Ica pembelajaran di Ruang Mutu Siswa amat menarik karena selain belajar konsep mengajar disini juga membuat siswa/i merasa nyaman saat mengikuti serangkaian materi yang diajarkan di Ruang Mutu Siswa.
2.	Atara	Menurut Atara pengajar disini sangat mudah dimengerti ketika sedang memberi materi kepada kalangan anak-anak dan itu yang membuat dia menjadi aktif dalam belajar di Ruang Mutu Siswa
3.	Kinara	Menurut Kinara dia sangat senang bimbingan belajar disini karena alasannya dia hanya ingin bisa melanjutkan belajarnya dan bisa ketemu sama temen-temen lagi. Dan sifat kinara yang senang dalam mengikuti pelajaran disini harus diapresiasi dengan baik
4.	Afifah	Menurut Afifah belajar di Ruang Mutu Siswa sangat menyenangkan dan bahkan ia sering menjadi yang terakhir dalam pulang dikarenakan masih ingin mencari tahu materi yang lain dan rasa ingin tahu afifah sangatlah besar dalam kegiatan bimbingan belajar ini.

5.	Fira	Menurut Fira tenaga didik disini mau bersabar dalam menghadapi anak didik yang ada di Ruang Mutu Siswa, pasalnya terkadang ada anak-anak disini yang tidak bisa diam dan tidak mudah menerima pelajaran dengan baik.

C. Manfaat Program Bagi Kalangan Anak-anak

Dengan adanya lembaga ruang mutu siswa yaitu untuk membantu kalangan anak-anak terutama anak-anak yatim dan dhuafa yang ingin bersekolah tetapi terhambat oleh biaya. Selain itu, lembaga ruang mutu siswa juga membantu anak-anak tersebut yang diharapkan dapat membantu kebutuhan sehari-harinya dalam menunjang pendidikan disini. Dengan adanya lembaga ruang mutu siswa juga memberikan banyak manfaat lainnya. Adapun manfaat-manfaat tersebut, yaitu :

1. **Manfaat Pendidikan**

Adanya lembaga ruang mutu siswa membuat anak-anak menjadi mudah dalam menempuh pendidikan dan pendidikan menjadi dampak yang sangat positif bagi mereka. Dan salah satu keberhasilan yang diberikan dalam program bimbingan belajar gratis ialah anak-anak bisa bersekolah dengan gratis tanpa dipungut biaya sepeserpun. Bahkan di lembaga ruang mutu siswa sendiri ingin anak-anak tersebut bisa melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi lagi agar anak tersebut bisa terus menggapai apa yang ia inginkan sejak

ia masih berada di usia dini. Banyak anak-anak yang merasakan dampak positif dari program bimbingan belajar ini, mereka merasa terbantu Karena program ini tidak diperuntukan khusus namun program ini diperuntukan untuk kalangan anak-anak manapun.

Ada salah satu peserta didik yang saya wawancarai bernama Afifah. Afifah memiliki tekad yang tinggi untuk terus melanjutkan pendidikannya ke jenjang berikutnya dan afifah berterima kasih karena dengan adanya program bimbingan belajar gratis membuat ia dan teman-temannya tidak kesusahan lagi untuk mengikuti pelajaran dan afifah juga memiliki tekad ketika nanti dia sudah besar ia juga ingin membuat hal serupa yaitu membangun tempat belajar untuk bisa dipakai bersama-sama karena menurutnya jika program seperti ini bisa diperbanyak maka akan banyak juga anak-anak yang bisa terbantu oleh program ini. Karena banyak anak-anak diluar sana yang masih kesulitan untuk meneruskan pendidikannya, terlebih jika orang itu terkendala oleh biaya.[13]

Selain program bimbingan belajar gratis terdapat juga program kampung damai atau duta damai. Salah satu keberhasilan dari program kampung damai ini yaitu mengedukasi anak-anak agar selalu menjadi pribadi yang bisa menghargai sesama makhluk satu sama lain dan mempunyai sifat toleransi yang tinggi. Karena memang hakikatnya setiap

[13] Afifah , Anak didik Ruang Mutu Siswa Tanah Sereal Jakarta Barat, Wawancara Dengan Penulis di Ruang Belajar Rrumus Tanggal 27 Mei 2021

manusia memang harus saling menghargai satu sama lain agar terciptanya kerukunan dan kedamaian antar umat manusia, dan itu yang ditanamkan kepada anak-anak yang ada disini agar anak-anak bisa menanamkan sifat toleransi dihati mereka sejak usia dini.

Program ini rutin diberikan kepada anak-anak tersebut agar nantinya apa yang diberikan tidak sia-sia dikarenakan lembaga ruang mutu siswa sendiri percaya bahwasanya adab itu lebih diutamakan sebelum ilmu. Karena jika adab sudah baik dan betul ilmu akan bisa dicerna dengan baik oleh anak-anak tersebut, oleh karena itu tenaga didik disini mengupayakan dengan semaksimal mungkin agar peserta didik mereka dapat memahami betapa pentingnya edukasi-edukasi seperti ini didalam dunia pendidikan dan didunia manapun karena sifat menghargai memang seharusnya dimiliki oleh semua manusia terlebih jika masih anak-anak maka harus diberikan edukasi yang berlanjut agar peserta didik ini bisa memahami dengan baik.[14]

2. **Manfaat Sosial**

Dalam menjalankan sebuah program tentunya banyak sekali manfaat yang didapat selain manfaat ekonomi dan manfaat pendidikan. Tentunya selain manfaat itu adapula manfaat sosial yang dapat dirasakan kalangan anak-anak yang

[14] Fawwaz Makarim, Tenaga Didik Ruang Mutu Siswa Kelurahan Tanah Sereal Kecamatan Tambora, Wawancara Dengan Penulis di Ruang Belajar Tanggal 29 Mei 2021

ada disini, salah satunya dari manfaat sosial tersebut yaitu kalangan anak-anak yang ada disini bisa menjadi lebih peka terhadap lingkungan belajar yang baru serta dapat menemukan materi baru dari berbagai tenaga didik yang ada disini. Karena tenaga didik yang ada disini biasanya mengajar dengan beberapa metode yang berbeda yang membuat anak didik disini harus menjadi anak didik yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar agar interaksi antar tenaga didik dan anak didik tetap berjalan dengan baik.

Dalam hal itu tenaga didik mengupayakan agar anak didik tersebut mampu menjadi anak yang bisa berinteraksi dengan. Karena nantinya itu akan berguna terutama untuk diri dia sendiri karena jika seorang anak didik mampu berinteraksi dengan baik maka biasanya dalam menerima pelajaran maupun berinteraksi dilingkungannya pun akan menjadi anak yang sangat cepat menyesuaikan dengan lingkungan barunya dan inilah yang diterapkan di lembaga Ruang Mutu Siswa.[15]

Oleh karena itu anak didik disini juga menyesuaikan dengan ajaran dari tenaga didik yang ada disini mereka berupaya dengan baik agar bisa menjadi anak didik yang bisa mengikuti semua metode yang diajarkan oleh tenaga didik yang ada disini, walaupun belum semua yang dapat mengikuti tetapi dengan perkembangan yang ada setiap bulannya

[15] Fawwaz Makarim, Tenaga Didik Ruang Mutu Siswa Kelurahan Tanah Sereal Kecamatan Tambora, wawancara dengan penulis di ruang belajar tanggal 29 Mei 2021

menunjukan bahwasanya anak-anak yang ada disini cukup serius dalam menerima setiap materi yang diajarkan oleh tenaga didik disini melalui program bimbingan belajar.

Tenaga didik berharap perkembangan sosial yang didapat dari lembaga Ruang Mutu Siswa ini mampu membuat anak-anak tersebut menjadi anak-anak yang dapat menyesuaikan diri dilingkungan manapun dan dapat mudah mengerti setiap problematika yang ada dilingkungan manapun juga. Dan tega didik disini juga berharap agar anak-anak tersebut untuk selalu menghormati dan menanamkan sikap toleransi kepada sesama terlebih kepada orang yang lebih tua dari mereka. Karena itu merupakan salah satu aset terpenting dalam berinteraksi terhadap sesama.[16]

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Bimbingan Belajar

Didalam program lembaga Ruang Mutu Siswa memiliki beberapa faktor-faktor pendukung dan penghambat berjalannya sebuah program. Adapun faktor pendukungnya yaitu:

1. Dukungan Masyarakat dan Orangtua

Dalam menjalankan sebuah program tentunya kita juga harus mendapat beberapa dukungan untuk membangun

[16] Rahmah, Tenaga Didik Ruang Mutu Siswa Kelurahan Tanah Sereal Kecamatan Tambora, wawancara dengan penulis di ruang belajar tanggal 29 Mei 2021

sebuah program tersebut. Seperti pada lembaga ruang mutu siswa yang ada di kelurahan tanah sereal ini, ketika masyarakat mengetahui akan adanya program bimbingan belajar gratis dipemukiman mereka. Mereka sangat antusias sekali dan sangat mendukung berjalannya program tersebut disini, karena menurut mereka program yang bertujuan dan dikhususkan untuk anak-anak itu sangatlah penting mengingat banyak anak-anak disini yang putus sekolah. Oleh karena itu masyarakat ikut membantu atau andil dalam berdiri dan berjalannya program bimbingan belajar tersebut.

Tidak hanya masyarakat yang mendukung program ini melainkan para orang tua anak didik disinipun sangat mendukung program ini agar terus berlanjut agar anak-anak yang tidak bisa melanjutkan pendidikannya dapat meneruskannya di lembaga ini tentunya.

2. Bantuan Donatur

Dalam menjalankan program dibutuhkan biaya dalam melaksanakan kegiatan maka dari itu lembaga perlu melakukan kerjasama dengan beberapa pihak tertentu untuk mempermudah jalannya program pemberdayaan. Seperti duta damai Jakarta yang menjadi donatur untuk anak-anak yang ada di lembaga ruang mutu siswa ini yang memberikan berupa alat tulis dan keperluan belajar lainnya guna mendukung program tersebut tetap berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Selain duta damai juga ada LPBINU (Lembaga

Penanggulangan Bencana Iklim Nadhatul Ulama) yang melakukan kerjasama dengan lembaga Ruang Mutu Siswa dari awal terbentuknya lembaga hingga sekarang. Mereka juga sangat mendukung kegiatan yang dilakukan oleh lembaga ruang mutu siswa.

Selain lembaga tersebut juga sudah ada beberapa lembaga yang telah memberikan sumbangsih dalam membangun fasilitas sarana dan prasarana di lembaga ruang mutu siswa. Untuk program pendidikan lembaga ruang mutu siswa ada banyak donatur diluar sana yang diluar dari lembaga ikut serta dalam memberi dukungan melalui sumbangsih yang mereka keluarkan untuk anak-anak yang ada di lembaga ini yang intinya ingin mpencukupi segala keperluan yang kekurangan disini terutama alat tulis untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di program ini.

2. Keterlibatan Pengurus

Selain donatur dan dukungan dari orangtua dan masyarakat yang membuat program bimbingan belajar ini berjalan dengan lancar. Keterlibatan pengurus juga sangat berpengaruh dalam berjalannya program pemberdayaan anak-anak ini, pengurus juga merupakan salah satu bagian yang ikut andil dalam menjalankan ini semua karena setiap pengurus yang ada di Rumus itu sendiri mempunyai peran masing-masing. Dan ketika tenaga didik disini sedang tidak bisa mengajar atau berhalangan datang untuk mengajar pengurus

pun turun aktif juga dalam mengajar anak-anak tersebut jika tenaga didik tidak bisa hadir. Keikutsertaan pengurus juga dapat meringankan beban tenaga pengajar lainnya karena mampu meminimalisir tanggung jawab dari tenaga didik tersebut. Dan bisa dibilang pengurus juga yang mempunyai pengaruh dalam tercapai nya hasil dalam program bimbingan belajar di Ruang Mutu Siswa karena merekalah yang ikut turut serta membantu dan membangun Lembaga ini agar terus berkembang lebih baik kedepannya dan bisa terus membantu anak-anak yang kekurangan yang membutuhkan program ini. Selain faktor-faktor pendukung tersebut yang dipaparkan terdapat juga faktor penghambat yang ada didalamnya, yaitu:

1. Pengarsipan Data Lembaga

Arsip data merupakan suatu hal yang penting dalam suatu lembaga. Adanya pengarsipan dalam suatu lembaga maka pengurus lembaga tersebut juga akan mengetahui peningkatan dan penurunan apapun yang terjadi pada lembaga tersebut. Adanya pengarsipan juga dapat mengetahui orang-orang yang telah diberdayakan saat ini dengan lengkap dan rinci.

Di lembaga Ruang Mutu Siswa para pengurus terkadang kurang memperhatikan pengarsipan tersebut. Sehingga segala informasi detail tentang lembaga hanya beberapa pengurus saja yang mengetahui seperti Fawwaz Makarim yang mengetahui. Ia merupakan tenaga didik

sekaligus pengurus Ruang Mutu Siswa. Walaupun kurangnya detail-detail penting tentang lembaga yang diarsipkan, Fawwaz Makarim tidak kekurangan ide untuk mendokumentasikan segala kegiatan tersebut dan mempostingnya di media sosial.

2. Sarana dan Prasarana

Dalam program pemberdayaan pendidikan bimbingan belajar gratis tidak jarang juga masih banyak sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Misalnya dalam prasarana yang mana kelas-kelas yang ada di lembaga ruang mutu siswa harus disekat karena adanya perbedaan pengajaran disetiap anak didik tersebut yang menurut saya pribadi jika ruangan disini cukup memadai mungkin tidak perlu adanya penyekatan seperti ini melainkan dipisahkan saja diruangan tertentu agar belajar menjadi kondusif dan tidak terganggu satu sama lain.

Sedangkan untuk sarana sendiri walaupun lembaga Ruang Mutu Siswa sering mendapat donatur berupa alat tulis tetapi terkadang itu masih saja kurang karena anak-anak yang mengikuti program ini lumayan cukup banyak sehingga terkadang alat tulis yang diberikan masih kurang untuk melengkapi peralatan belajar mengajar anak tersebut. Maka dari itu ketika sedang berlangsungnya kegiatan belajar mengajar mereka kondisional saja ketika tahu kekurangan alat tulisnya dengan meminjam kepada anak didik lain untuk keperluannya belajar disini.

3. Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar merupakan hal yang terpenting dalam menunjang sebuah program pemberdayaan bimbingan belajar. Jika jumlah tenaga didik tidak sebanding dengan anak didiknya yang diajarkan maka situasi akan menjadi tidak kondusif. Hal tersebut terkadang terjadi di lembaga Ruang Mutu Siswa yang mana tenaga didik yang mengajar tidak sebanding dengan anak didik yang diajar oleh mereka. Kurangnya tenaga didik membuat tidak terpantaunya perkembangan belajar masing-masing anak yang ada disini.

Sistem perekrutan tenaga didik di ruang mutu siswa yaitu melalui website, instagram dan pamphlet yang bisa diakses oleh siapapun yang ingin sukarela menjadi relawan pendidikan untuk menambah tenaga didik yang ada di ruang mutu siswa. Walaupun setiap bulannya ada saja yang mendaftar dan ingin mengikuti program ini, namun karena banyak nya kalangan anak-anak yang ada disini membuat tenaga pendidikan sebaiknya harus diperbanyak agar mereka ditugaskan dibeberapa sektor untuk memantau perkembangan anak tersebut. Karena pada dasarnya jika tenaga pendidikan tercukupi maka pembagian tugas dalam mengajarpun akan terasa lebih mudah dan ringan.

4. Waktu Mengajar

Biasanya ketika kita mengikuti kegiatan belajar disekolah umum memerlukan waktu minimal 5-6 jam dalam

mengajar anak-anak murid yang berada disekolah. Namun di lembaga ruang mutu siswa tenaga didik hanya memberikan waktu belajar 2 jam saja. Dan menurut tenaga didik yang ada disini bahwasanya waktu mengajar yang hanya 2 jam saja dinilai kurang kalau untuk memenuhi materi-materi yang akan diberikan kepada setiap anak didik yang ada disini. Karena dapat diketahui bahwa ada beberapa kalangan anak-anak yang mendapat materi berbeda disetiap harinya dan itu biasanya membutuhkan waktu minimal 4 jam setiap pertemuannya.

Namun karena ditakutkan jika anak-anak menjadi bosan jika belajar terlalu lama akhirnya para pengurus sepakat bahwa hanya memberlakukan jam belajar hanya 2 jam saja. Tetapi jika dinilai dari aspek cukup atau tidaknya para tenaga didik sepakat bahwa mengajar dengan rentang waktu kurang dari 4 jam memang dinilai kurang untuk memenuhi keperluan materi yang harus diberikan kepada anak didik tersebut. Tetapi tenaga didik berupaya untuk terus memberikan yang terbaik kepada anak-anak yang ada disini agar mendapatkan hasil yang maksimal untuk terus menunjang belajar mereka di ruang mutu siswa.

5. Perhatian Orangtua

Anak didik yang ada di ruang mutu siswa merupakan berbagai kalangan anak-anak yang ikut program ini. Mulai dari anak yatim piatu, dhuafa dan anak yang masih bersekolah pada umumnya. Tetapi tidak jarang ada anak yang kurang mendapat

perhatian dari orangtuanya tersebut yang membuat sianak menjadi tidak semangat belajar dan cenderung malas-malasan seperti tidak mempunyai minat belajar. Padahal peran orangtua dirumah itu sangat penting untuk menunjang pendidikan sianak tersebut agar terus semangat dalam menjalankan pendidikannya dimanapun.

Karena pada dasarnya anak-anak yang belum memasuki fase remaja cenderung lebih membutuhkan perhatian dan motivasi dari orangtua mereka agar anak tersebut selalu antusias dalam bidang apapun. Perbedaaan semacam itu bisa dapat dibedakan dengan mudah dengan anak-anak yang lain yang mendapatkan cukup perhatian dari orangtuanya, mereka cenderung lebih disiplin dan rajin dalam menerima sebuah pelajaran yang diberikan oleh tenaga didik yang ada disini

Dan yang saya lihat juga sepertinya anak-anak di Ruang Mutu Siswa ini memang memerlukan perhatian lebih, karena mereka cenderung lebih termotivasi jika mendapat dukungan dari orang tua mereka. Dan itu menjadi bekal bagi mereka untuk terus menambah semangat mereka untuk terus termotivasi dalam menjalani kegiatan belajar mereka.